

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA 24 BL – 60 BL DI PUSKESMAS SELAT NASIK KABUPATEN BELITUNG

Suci Siswati¹⁾, Sujiyantini²⁾, Anton Kristijono³⁾

^{1), 2), 3)}, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
Email: sucisiswati2022@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan kesehatan ibu dan anak adalah salah satu indikator standar pelayanan minimal, dimana penurunan stunting adalah salah satu sasarannya. *Stunting* merupakan kekurangan energi dalam jangka waktu lama yang salah satunya faktor penyebabnya adalah menyusui. Pemberian asi eksklusif penting dalam 1000 hari pertama kelahiran hidup.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pemberian asi eksklusif dengan kejadian *stunting* di puskesmas selat nasik kabupaten belitung.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu balita umur 24 bl – 60 bl di wilayah Puskesmas Selat nasik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 63 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat (*chi square*).

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa ibu balita yang memberikan asi eksklusif di puskesmas selat nasik hanya 58,7%. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita 24 bl – 60 bl $p\text{-value} = 0,952 (>0,05)$.

Kesimpulan: Ibu balita yang memberikan asi eksklusif dan ibu yang tidak memberikan asi eksklusif tetap beresiko mempunyai balita *stunting*, sehingga ibu perlu memperhatikan faktor – faktor lain yang menyebabkan *stunting*.

Kata kunci: asi eksklusif, stunting, balita

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREAST FEEDING
WITH STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS 24 BL – 60 BL AT SELAT
NASIK PUSKESMAS, BELITUNG DISTRICT**

Suci Siswati¹⁾, Sujiyantini²⁾, Anton Kristijono³⁾

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City
Email: sucisiswati2022@gmail.com

ABSTRACT

Background: Improving maternal and child health is one of the indicators for minimum service standards, where in reducing stunting is one of the targets. *Stunting* is a lack of energy in the long term, one of the contributing factors is breastfeeding. Exclusive breastfeeding is important in the first 1000 days of live birth.

Objective: Knowing the relationship between exclusive breastfeeding with events *stunting* at the Nasik Strait Health Center, Belitung Regency.

Method: This study uses a design *cross sectional*. The study population was mothers of toddlers aged 24 months – 60 months in the Selat Nasik Health Center area. Sampling using technique *proportional stratified random* with inclusion and exclusion criteria totaling 63 people. Collecting data using a data collection questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis (*who squares*).

Results: The results of the analysis show that only 58.7% of mothers giving exclusive breastfeeding at the Selat Nasik Health Center are only 58.7%. Bivariate test results show that there is no relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers 24 months – 60 months. $p\text{-value} = 0,952 (>0,05)$.

Conclusion: Mothers of infants who breastfeed exclusively and mothers who do not breastfeed exclusively are still at risk of having infants *stunting*, so mothers need to pay attention to other factors that cause it *stunting*.

Keywords: exclusive breastfeeding, stunting, toddlers